

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian sekolah dalam pengelolaan budaya mutu di SMP Negeri Widyakrama antara lain sebagai berikut:

1. Kemandirian sekolah dalam pengelolaan budaya mutu akademik di SMP Widyakrama meliputi: (a) proses pembelajaran yang menggunakan metode moving class dengan tujuan agar siswa tidak jenuh dalam belajar, (b) disiplin, (c) bertanggungjawab pada setiap tugas yang diberikan oleh guru, dan (d) membiasakan hidup bersih. Keseluruhan pengelolaan budaya mutu akademik tersebut memiliki tujuan menjadikan siswa memiliki prestasi yang berdaya saing tinggi.
2. Kemandirian sekolah dalam pengelolaan budaya mutu berbasis keagamaan di SMP Widyakrama meliputi: (a) kegiatan arisan dakwa osis yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan bersilaturahmi, (b) mendirikan TPQ untuk pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan agar siswa bisa membaca Al-Qur'an, (c) sholat berjama'ah bersama, (d) membiasakan menanamkan program 5 S kepada seluruh warga sekolah yaitu senyum, santun, sapa, salam, dan salim, dan (e) Jum'at infaq. Keseluruhan program budaya mutu berbasis keagamaan tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter dasar yang berbasis budaya dan agama.

3. Kemadirian sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Widyakrama meliputi: (a) diberlakukannya program GLS (Gerakan Literatur Sekolah) yang bertujuan untuk menumbuhkan kembali minat baca siswa, (b) 15 membaca sebelum apel pagi, (c) presentasi apel pagi yang dilakukan oleh siswa bertujuan untuk membiasakan siswa membaca pada malan hari, (d) pemanfaatan perpustakaan sekolah, perpustakaan kabupaten, dan perpustakaan provinsi.

## **B. Saran**

Berdasarkan paparan data, hasil penelitian serta kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran yang direkomendasikan pada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Kepala sekolah SMP Negeri Widyakrama sebagai pengelola budaya mutu sekolah yang bertanggungjawab atas kualitas pendidikan diharapkan melakukan pengembangan dibidang budaya mutu sekolah. Sehingga sekolah tetap eksis dalam melaksanakan pendidikan dengan tidak mempersoalkan permasalahan budaya sekolah. Karena dengan keahlian tim pengelola budaya mutu yang dimiliki sekolah tentu dapat melaksanakan program apa saja yang berkaitan dengan kepentingan pendidikan.
2. Wakil kepala sekolah dan juga guru hendaknya selalu melakukan pengawasan dan pengarahan kepada siswa dalam kegiatan penerapan budaya mutu sekolah agar dalam penerapannya berjalan dengan baik dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.
3. Peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis dibidang budaya mutu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi M. Alfian. 2012. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMK Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Character Education Partnership. 2011. *Developing and Assessing Schol Culture: A New Level Of Accountability For Schol*. Connecticut Ave, NW, Suite 1011 Washington, DC 20036. <http://www.rhucaracter.org>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Buku I Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdiknas
- Depdiknas. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Rangka Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Mandikdasmen
- Fajrin Mochammad Fajar. 2011. *Jurnal Penelitian Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di SMA Yapeda Jakarta Utara*. Jakarta: Universitas Hidayatullah Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari <http://pusatbahasa.diknas.go.id> pada tanggal 20 Maret 2016, jam 20:30 WITA
- Kasanah Istinari Rukun. 2009. *Jurnal Penelitian Tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di MIN Jejeran Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Masaong Abdul Kadim, Arfan A. Tilome. 2011. *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegence*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa .2007. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah : Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Sagala Saiful. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: PT Nimas Multima

- Sallis, Edward, 2006, *Total Quality Management in Education* Alih Bahasa: Ahmad Al Riyadi, "Manajemen Mutu Pendidikan", Yogyakarta: Ircisod.
- Sidi Indri Jati. 2005. *Paket Pelatihan Awal Untuk Sekolah dan Masyarakat Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak Program Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono.2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.Bandung: Alfabeta
- Surya Darma. 2008. *Menumbuhkan Semangat Kerjasama*. Jakarta: Depdiknas
- Tungkunan, P dkk. 2010. *Strategic Plan For Developing Quality Culture At Eastern Schol Of The Office Of Vocational Education Commision Thailand*. <http://www.journal.au.edu>.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional